

## Peningkatan Pemahaman Unsur-Unsur Intrinsik dan Nilai-Nilai Religius dalam Cerpen Melalui Pembelajaran Aplikasi Grup *Whatsapp*

Pasehulisan<sup>1</sup>, Ratu Wardarita<sup>2</sup>, Missriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMA Negeri 3 Martapura OKU Timur, Sumatera Selatan <sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang, Indonesia

e-mail: [pasehulisan@gmail.com](mailto:pasehulisan@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi grup *whatsapp* pada pembelajaran memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen pada siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 3 Martapura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, angket, kuis, catatan selama pelaksanaan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi grup *whatsapp* dapat meningkatkan kemampuan memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen. Peningkatan kemampuan memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai cerpen dapat dilihat berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis dan cerpen "Sungai" karya Nugroho Noto Susanto

Kata Kunci: WhatsApp, Unsur Intinsik, Nilai-Nilai

### Abstract

This study described the use of whatsapp group application in learning to understand the intrinsic elements and religious values in short stories of class XI MIA 2 SMA Negeri 3 Martapura. The method used in this research was classroom action research. The data collection techniques used were observation sheets, questionnaires, quizzes, notes during implementation, and documentation. The results showed that the use of the whatsapp group application could improve the ability to understand the intrinsic elements and religious values in the short story. Increased ability to understand the intrinsic elements and values of short stories can be seen based on observations of the learning process and observations of student learning outcomes in learning to understand intrinsic elements and religious values in the short story "Robohnya Surau Kami" by A.A. Navis and the short story "Sungai" by Nugroho Noto Susanto

**Keywords:** *Whatsapp, Intrinsic Elements, Values*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di SMA sesuai dengan Kurikulum 2013 pada dasarnya memiliki dua sasaran. Pertama, memberikan kompetensi kepada siswa untuk menulis karangan fiksi dan nonfiksi dengan menggunakan kosakata yang bervariasi dan efektif untuk memberikan efek dan hasil tertentu. Kedua, pengajaran sastra bertujuan memberikan kompetensi kepada siswa agar mampu mengapresiasi sastra melalui kegiatan mendengarkan, menonton, membaca dan melisankan hasil sastra berupa puisi, cerita pendek, novel, dan drama. Artinya, pembelajaran sastra di sekolah berkisar pada dua hal, yaitu pencapaian kompetensi apresiatif dan kompetensi kreatif siswa (Endraswara, 2019).

Endraswara (2019) mengatakan karya sastra sebagai hasil kreatif pengarang mengungkapkan banyak permasalahan yang sangat bermanfaat bagi perkembangan

kepribadian anak. Masalah yang diungkap dalam karya sastra antara lain: (1) keagamaan, (2) manusia dan konsep hubungan antarmanusia; (3) nasib yang berhubungan dengan kebebasan dan keterpaksaan; (4) manusia dan alam; (5) masalah masyarakat, keluarga, dan negara. Herfanda, (2012) mengatakan pembelajaran sastra diyakini membantu proses pembentukan karakter karena nilai-nilai positif didalamnya, seperti nilai budaya, social, moral, kemanusiaan, dan religius.

Cerpen merupakan karya fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2013) kelebihan cerpen yang khas adalah kemampuannya mengemukakan secara lebih banyak dari sekadar apa yang diceritakan. Cerpen memiliki unsur-unsur intrinsik, yaitu tema, amanat, sudut pandang, tokoh dan penokohan, latar, dan gaya bahasa. Nurgiyantoro (2013) mengatakan sebuah cerita fiksi menawarkan nilai-nilai yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan. Menurut Aproka (2020) sebuah karya fiksi memiliki unsur ekstrinsik yaitu nilai-nilai, seperti nilai religius, nilai sosial, nilai moral, dan nilai budaya. Selain itu, menurut Tarigan, (2015) cerita pendek tidak dipenuhi dengan hal-hal yang tidak perlu. Artinya, cerpen adalah cerita yang singkat, lengkap, dan bulat yang dapat dibaca dalam waktu yang singkat.

Novianti (2017) mengatakan bahwa nilai religius adalah tindakan atau tingkah laku seseorang yang sesuai dengan ajaran agama, penghayatan yang konsisten, keyakinan pada norma melalui perasaan batin yang berhubungan dengan Tuhan, perasaan takut, tunduk, taat, penyerahan diri pada Tuhan, dan mengakui kebesaran Tuhan. Selanjutnya, Safitri dan Candra (2021) mengatakan karya sastra yang berlatar agama banyak menghadirkan unsur-unsur religius yang mampu menambah ilmu agama, wawasan agama, dan akan menambah keimanan pembacanya pada Tuhan. Arizal (2018) mengatakan nilai religius menyangkut ketakwaan manusia kepada Allah dalam hubungan manusia terhadap manusia atau manusia terhadap orang lain. Leha (2017) orang yang religius akan memahami dan menghayati agama tidak hanya bersifat lahiriah saja, artinya tidak hanya terbatas di dunia. Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai religius nilai ketakwaan manusia kepada Allah dalam hubungan manusia dengan dirinya dan orang lain tidak hanya bersifat lahiriah tetapi juga batiniah.

Menurut data hasil angket siswa, sekurang-kurangnya 70% siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 3 Martapura tidak memiliki minat terhadap pembelajaran apresiasi sastra khususnya cerpen, kurang berminat membaca cerpen, kurang mampu menemukan nilai-nilai dalam cerpen, dan kurang mampu mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen. Teknik yang digunakan guru hanya menekankan pada ingatan, hapalan, dan pemahaman pada pengetahuan sastra. Akibatnya, kemampuan siswa mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai dalam cerpen pun masih rendah, yaitu 60,33%.

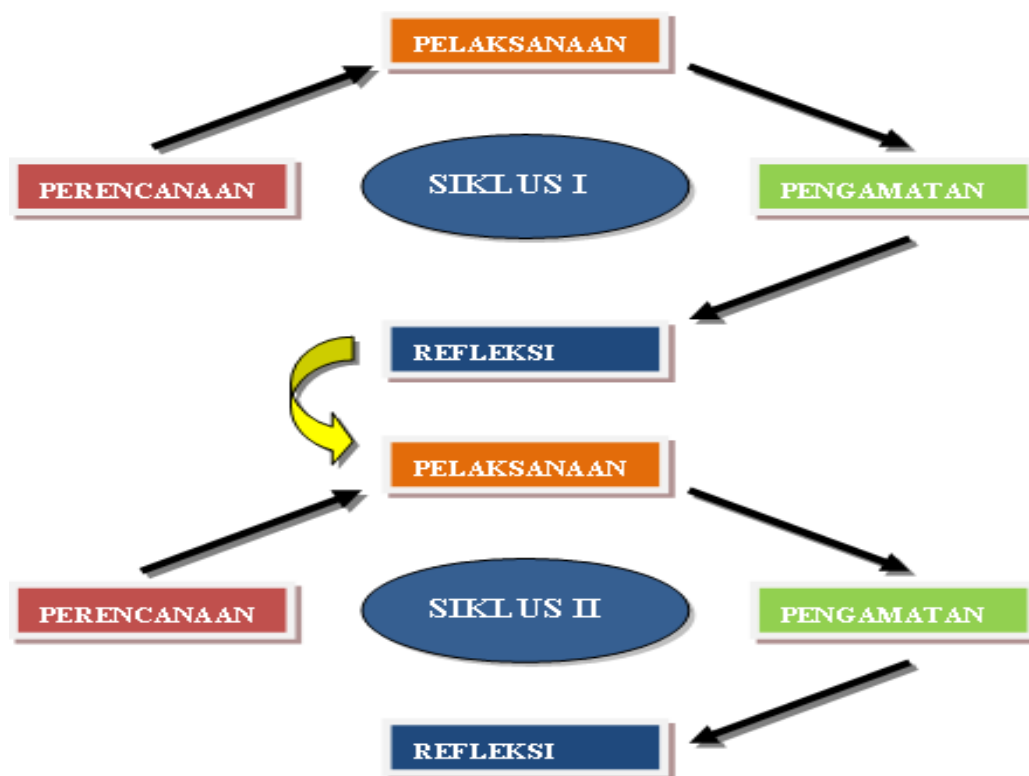
Pasal 31 ayat 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat dilakukan pada bermacam rupa, modus, dan jangkauan yang disuport oleh jaringan internet (Susilawati, 2020) . Penggunaan aplikasi pembelajaran yang mudah dan murah diharapkan dapat meningkatkan kehadiran siswa dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi pembelajaran daring harus mempertimbangkan keefektifan pembelajaran, sarana atau fasilitas yang dimiliki, kemampuan penggunaan, kuota yang dimiliki, dan pertimbangan lainnya. Aplikasi pembelajaran itu adalah *whatsapp* grup.

*Whatsapp* merupakan sebuah aplikasi *chatting* yang memungkinkan penggunanya berbagi pesan tulis, gambar, video, bahkan berkomunikasi menggunakan *video call*. *Whatsapp* adalah aplikasi pesan seluler lintas *platform* yang memungkinkan seseorang untuk bertukar pesan tanpa harus membayar SMS dan semua ponsel bisa berkirip pesan satu sama lain. Hal ini disebabkan *whatsapp* memakai paket data internet yang dipakai untuk mengirim email dan menjelajahi internet sehingga mengirim pesan dan berhubungan dengan teman-teman tidak akan dikenakan biaya (Elianur, 2017). Afnibar, (2020) mengatakan fitur-fitur *whatsapp* dapat mengirim dokumen berupa foto, dokumen tertulis, video, audio, lokasi, kontak, pesan, video call, panggilan suara. Menurut Pustikayasa (2019) *whatsapp* atau dikenal sebutan WA adalah media social paling aktif digunakan masyarakat Indonesia yaitu sebanyak 83%. Artinya secara umum masyarakat Indonesia sudah sangat mengenal *whatsapp*.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan apresiasi sastra khususnya cerpen pada siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 3 Martapura melalui teknik analisis unsur-unsur intrinsik dengan menggunakan media aplikasi grup *whatsapp*. Adapun indikator keberhasilan adalah (1) peningkatan kehadiran siswa dalam pembelajaran; (2) siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung; (3) proses pembelajaran dilaksanakan dengan mudah, murah, menarik dan menyenangkan; (4) pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran memenuhi ketuntasan belajar.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu: (1) variabel proses pembelajaran memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen dengan menggunakan aplikasi grup *whatsapp* dan (2) variabel hasil pembelajaran memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen dengan menggunakan aplikasi grup *whatsapp*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Martapura Kelas XI MIA 2 yang berlokasi di Jalan Adiwiyata Kotabaru Selatan Martapura Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan. Perhatikan bagan siklus penelitian di bawah ini.



**Gambar 1.** Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

#### Rencana Tindakan Siklus Pertama

##### 1. Perencanaan

Peneliti bersama guru (kolaborator) menetapkan alternatif tindakan yang akan dilakukan yaitu pembelajaran dengan menggunakan aplikasi grup *whatsapp*, melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Diskusi dengan guru (kolaborator) untuk menyamakan persepsi dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul terkait pembelajaran daring yang telah dilakukan dan tidak berjalan secara efektif.

- b. Peneliti bersama dengan guru (kolaborator) merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi grup *whatsapp*.
- c. Peneliti bersama guru (kolaborator) menyiapkan skenario pelaksanaan tindakan dengan tahapan: menyiapkan cerpen, membaca cerpen, mengidentifikasi, dan menganalisis unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius cerpen.
- d. Peneliti menyediakan bahan ajar berupa cerpen berjudul "Robohnya Surau Kami" karya Navis (2010).
- e. Peneliti bersama guru (kolaborator) menyiapkan instrumen penelitian berupa catatan lapangan, lembar observasi, angket, dan alat evaluasi.

## 2. Pelaksanaan

Implementasi tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan materi unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius cerpen satu hari sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan sarana *voice note* melalui aplikasi grup *whatsapp*. Ini dimaksudkan agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi pembelajaran.
- b. Peserta didik diminta untuk memahami materi unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai dalam cerpen karena nantinya siswa diminta untuk menanya, menjawab kuis, dan menulis resume materi pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan langkah-langkah dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen. Informasi disampaikan melalui sarana *voice note* pada aplikasi grup *whatsapp* kelas.
- d. Peserta didik menanya tentang materi yang disimak terutama bagian-bagian yang kurang dipahami boleh melalui *voice note* atau *chatting* melalui grup *whatsapp* kelas.
- e. Peserta didik diberi kesempatan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disampaikan oleh peserta didik lain.
- f. Guru memberikan masukan dan penguatan dari seluruh pertanyaan siswa.
- g. Peserta didik menjawab pertanyaan kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang telah disampaikan.
- h. Peserta didik menyampaikan rangkuman melalui grup *whatsapp* dengan sarana *voice note*.

## 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama tindakan berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi yang dilengkapi dengan catatan lapangan. Dari lembar observasi ada tiga aspek yang diamati, yaitu: (1) perilaku siswa, penerapan strategi, dan suasana berlangsungnya kegiatan belajar mengajar; (2) peran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan grup *whatsapp*, dan (3) hasil belajar siswa melalui jawaban kuis. Hasil observasi ini digunakan untuk menentukan apakah strategi yang digunakan efektif dan efisien dan diinventarisasikan dalam dalam catatan lapangan.

## 4. Refleksi

Dalam tahap refleksi ini, peneliti bersama guru (kolaborator) berusaha memahami proses, masalah, dan kendala nyata dalam tindakan. Hasil observasi yang telah dideskripsikan, didiskusikan dengan kolaborator berupa komentar dan tanggapan terhadap tindakan yang telah dilakukan, sehingga tingkat keberhasilan setiap aspek dapat diukur. Dengan demikian aspek yang belum berhasil dapat ditindaklanjuti pada siklus berikut jika diperlukan.

## Rencana Tindakan Siklus Kedua

Tindakan pada siklus kedua dilakukan berdasarkan identifikasi kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus pertama. Tindakan yang diberikan tetap seperti pada siklus pertama meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dibuat instrumen untuk mendukung proses penelitian

tindakan ini. Instrumen-instrumen itu adalah catatan lapangan, lembar observasi, angket, dan alat evaluasi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui peningkatan minat siswa, kemampuan memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius cerpen akan dilakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi akan diadakan analisis dan refleksi sehingga dapat dicarikan solusi untuk mengatasi masalah. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat dalam penggunaan aplikasi pembelajaran. Dari hasil evaluasi dan pengamatan awal diterapkan tindakan untuk membantu siswa mengapresiasi unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen dengan menggunakan aplikasi grup *whatsapp*. Dengan berpedoman hasil refleksi, pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak dua siklus.

### Siklus Pertama

#### 1. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Membuat rencana pembelajaran analisis unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen dengan pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* grup melalui tahapan: menyiapkan cerpen, membaca cerpen, mengidentifikasi, dan menganalisis unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen.
- b. Membuat lembar angket dan observasi untuk mengetahui minat siswa dan kondisi pembelajaran menggunakan aplikasi grup *whatsapp* memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* grup.
- c. Menyediakan bahan ajar berupa cerpen.
- d. Membuat alat evaluasi.

#### 2. Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran, yaitu Senin, 2 November 2020 pada jam pertama dan kedua pukul 07.15 s.d. 08.45 WIB.
- b. Pada akhir penelitian tindakan kelas ini, diharapkan keaktifan dan daya apresiasi siswa terhadap cerpen mengalami peningkatan dengan kriteria berikut.
  - 1) Sekurang-kurangnya 90% siswa mengikuti pembelajaran.
  - 2) Sekurang-kurangnya 80% siswa memiliki minat membaca cerpen.
  - 3) Sekurang-kurangnya 85% siswa tuntas baik secara individual maupun klasikal. Ketuntasan minimal belajar secara individual adalah 70.

Berdasarkan data kehadiran dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi grup *whatsaap* diperoleh data 86,6% siswa hadir. Hal ini menunjukkan kehadiran siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi grup *whatsapp* sudah baik jika dibandingkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi pembelajaran lainnya. Namun, hasil ini belum memenuhi capaian seperti yang ditetapkan pada kriteria pertama.

Berdasarkan data yang didapat dari lembar observasi siswa, minat baca dan apresiasi siswa terhadap cerpen, dapat diketahui bahwa minat baca siswa terhadap cerpen baru mencapai 70%. Ini berarti capaian yang diperoleh belum mencapai pemenuhan kriteria kedua yang ditetapkan.

Berdasarkan analisis hasil pekerjaan siswa dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar baru mencapai 70% siswa tuntas belajar, dari 85% kriteria ketuntasan yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum berhasil dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen.

### 3. Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi terhadap berbagai instrumen yang digunakan dapat diuraikan ketercapaian masing-masing instrumen.

- a. Melalui data kehadiran siswa, siswa yang hadir sebanyak 26 siswa (86,6%) dari 30 siswa kelas XI MIA 2.
  - b. Melalui lembar angket dari 26 siswa yang hadir, keaktifan siswa yang mengikuti pembelajaran secara penuh selama 2 X 45 menit baru mencapai 76%. Perhatian, minat, dan motivasi siswa dalam pembelajaran mencapai 70%.
  - c. Instrumen monitoring observasi kelas yang digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas proses pembelajaran dilakukan guru. Hal yang diamati adalah penyampaian materi, kejelasan tugas, pembimbingan, dan pemantauan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru (observer) tentang efektivitas pembelajaran dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru peneliti dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada perhitungan dengan menggunakan skala nilai yang sudah ditetapkan.
4. Berdasarkan analisis hasil kuis pemahaman unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen dengan menggunakan aplikasi grup *whatsapp* nilai rata-rata peserta didik mencapai 70,34. Namun, dengan ketuntasan belajar minimal (KKM) 70, ketuntasan belajar siswa mencapai 65,4% dengan 17 orang tuntas dan 34% siswa tidak tuntas sebanyak 9 orang siswa. Dengan demikian pembelajaran pemahaman unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen dengan menggunakan aplikasi grup *whatsapp* belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.
5. Refleksi
- Mengacu pada instrumen data kehadiran siswa, instrumen pengukur tingkat ketercapaian apresiasi siswa terhadap cerpen, dan analisis hasil kuis pada siklus pertama ini ternyata persentase hasil ketercapaian belum sesuai dengan kriteria peningkatan yang sudah ditetapkan. Ini berarti perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

## Siklus Kedua

### 1. Perencanaan

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran, yaitu Rabu, 4 November 2020 pada jam pertama dan kedua pukul 07.15 s.d. 08.45 WIB. Berdasarkan data kehadiran dan keaktifan dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* grup diperoleh data kehadiran siswa 93%. Hal ini menunjukkan kehadiran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* grup sudah memenuhi capaian seperti yang ditetapkan pada kriteria pertama.

Berdasarkan data yang didapat dari instrumen pengukur minat baca dan apresiasi siswa terhadap cerpen, dapat diketahui bahwa minat baca siswa terhadap cerpen telah mencapai 85%. Ini berarti capaian yang diperoleh telah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan analisis hasil pekerjaan siswa dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar mencapai 89,3% telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah berhasil dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen.

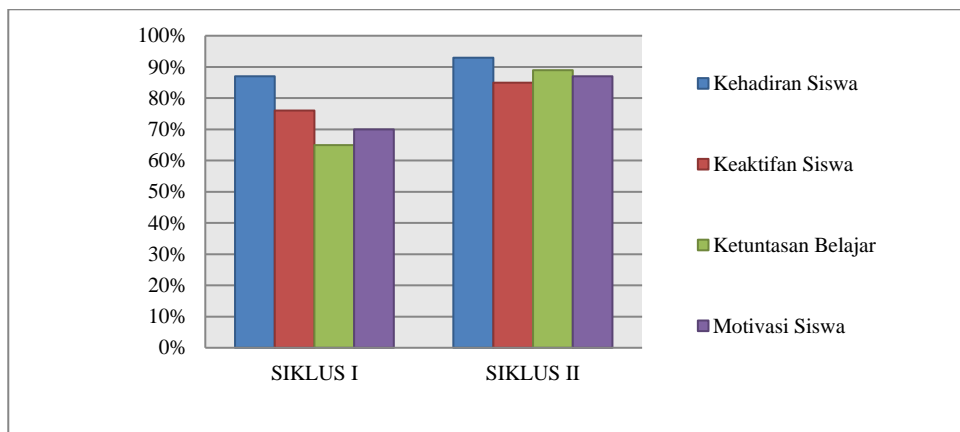
### 3. Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi terhadap berbagai instrumen yang digunakan dapat diuraikan ketercapaian masing-masing instrumen.

- a. Melalui data kehadiran yang disampaikan siswa didapat kehadiran siswa dalam proses belajar mengajar sebesar 93% dengan kehadiran 26 siswa dari 30 siswa kelas XI MIA 2.
- b. Melalui lembar angket dari 26 siswa yang hadir, keaktifan siswa yang mengikuti pembelajaran secara penuh mencapai 85,7%. Perhatian, minat, dan motivasi siswa dalam pembelajaran mencapai 87%.
- c. Instrumen monitoring observasi kelas yang digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas proses pembelajaran dilakukan guru. Hal yang diamati dari peran guru adalah penyampaian materi, kejelasan tugas, pembimbingan, dan pemantauan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru (observer) tentang efektivitas pembelajaran dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru peneliti dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada perhitungan dengan menggunakan skala nilai yang sudah ditetapkan.
- d. Berdasarkan analisis hasil kuis pemahaman unsur-unsur pembangun dan nilai-nilai dalam cerpen dengan menerapkan strategi penggunaan aplikasi *whatsapp* grup skor rata-rata 76,07. Dengan ketuntasan belajar minimal (KKM) 70, ketuntasan belajar siswa mencapai 89,3% dengan 25 orang tuntas dan 10,7% siswa tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa. Dengan demikian pembelajaran pemahaman unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen dengan menerapkan aplikasi grup *whatsapp*. Analisis hasil kuis menunjukkan data kuantitatif yang diperoleh siswa telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

#### 4. Refleksi

Mengacu pada instrumen data kehadiran siswa, instrumen pengukur tingkat ketercapaian apresiasi siswa terhadap cerpen, dan analisis hasil kuis pada siklus kedua ini ternyata persentase hasil ketercapaian telah memenuhi kriteria peningkatan yang sudah ditetapkan.



**Gambar 2.** Grafik Perkembangan Siklus I dan Siklus II

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi grup *whatsapp* dapat meningkatkan kemampuan memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen. Peningkatan kemampuan memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai dalam cerpen dapat dilihat berdasarkan peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran siswa. Kehadiran siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi grup *whatsapp* sangat baik, keaktifan siswa menyampaikan dan menjawab pertanyaan peserta didik lain, dan siswa mampu menulis resume materi pembelajaran. Penggunaan aplikasi grup *whatsapp* juga meningkatkan

kemampuan memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai religius dalam cerpen serta menumbuhkan daya tarik, tantangan, semangat, antusias, serta rasa ingin tahu bagi siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar., & Dyla, F. N. (2020). Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. *Al Munir: Jurnal Pendidikan* 11 (1)
- Aproka, M. (2020). Pendidikan Nilai Religius pada Novel Sandiwara Langit Karya Abu UMar Basyier. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4 (2), 25-29.
- Arizal, J. (2018). Analisis Nilai Religius dalam Novel Ketika Mas Gagah Pergi Karya Helvy Tiana Rosa. *Ansiru PAI: Jurnal* 3(1), 73-81.
- Elianur, C. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas dan Guru Pendidikan Agama Islam. *As-Salam: Jurnal* 1 (2), 1-14
- Endraswara, S. (2019). *Metode Pengajaran Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Herfanda, A. Y. (2012). Membentuk Karakter Siswa dengan Pengajaran Sastra. *Tuturan: Jurnal Pendidikan Bahasa Sekolah Pascasarjana*. 1(1), 1-13.
- Leha, N. (2017). Kajian Nilai Religius pada *Mahidin* Karya Jhon Tralala. *Senasbasa: Prosiding*. 1 (1) 265-274.
- Navis, A. A. (2010). *Robohnya Surau Kami*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Novianti, N., & Sirojul, M. (2017). Nilai Religius dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. *Literasi: Jurnal*. 1 (2), 73-81.
- Nurgiyantoro. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri*. 10 (2).
- Safitri, N. V. & Candra, R. W. P. (2021). Nilai Religius dalam Novel Titip Rindu ke Tanah Suci Karya Aguk Irawan: Kajian Sosiologi Sastra. *Alenia: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 10 (1), 26-36.
- Susilawati, E. (2020). Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup WhatsApp. *Rafflesia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05 (03), 1-25.
- Tarigan, H. G. (2015). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: PT Angkasa